



JURNAL BASICEDU

Volume 9 Nomor 6 Tahun 2025 Halaman 1810 - 1819

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Peran Guru, Kegiatan Literasi dan Meningkatkan Keterampilan Siswa

Heni Andriani^{1✉}, Haifaturrahman², Syafruddin Muhdar³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram^{1,2,3}

E-mail: heni65913@gmail.com¹, haifaturrah@yahoo.com², rudybastrindo@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui Systematic Literature Review (SLR) untuk mengeksplorasi peran guru dalam melaksanakan aktivitas literasi dan efeknya terhadap peningkatan kemampuan siswa di tingkat dasar. Sumber literatur diambil dari basis data Google Scholar, Scopus, ERIC, dan DOAJ dengan periode publikasi antara tahun 2014 hingga 2024. Proses seleksi dilakukan secara sistematis menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, serta mengikuti tahapan PRISMA Flow Diagram untuk memastikan penelitian terlaksana dengan teratur. Temuan kajian ini menyoroti empat hal penting (1) Peran Guru, (2) Strategi Kegiatan Literasi, (3) Bentuk Implementasi Literasi di sekolah, (4) Peningkatan keterampilan Siswa. Data yang dianalisis mencakup identitas penelitian, tujuan penelitian, metode yang digunakan, konteks pendidikan, jenis kegiatan literasi, peran guru, dan hasil-hasil penelitian yang ditemukan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa guru memiliki peran vital sebagai fasilitator, motivator, dan contoh teladan dalam membangun budaya literasi melalui berbagai metode, seperti membaca bersama, menulis jurnal, dan diskusi kelompok. Aktivitas literasi terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca, menulis, berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, serta membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, literasi menjadi landasan penting dalam memperkuat kualitas pembelajaran dan pengembangan kompetensi abad ke-21 di sekolah dasar.

Kata Kunci: Peran Guru; Kegiatan Literasi; Keterampilan Siswa; Sekolah Dasar

Abstract

This study applied a qualitative approach through a Systematic Literature Review (SLR) to explore the role of teachers in implementing literacy activities and their effect on improving students' abilities at the elementary level. Literature sources were taken from the Google Scholar, Scopus, ERIC, and DOAJ databases with a publication period between 2014 and 2024. The selection process was carried out systematically using The selection process was carried out systematically using inclusion and exclusion criteria, as well as following the PRISMA Flow Diagram stages to ensure that the research was conducted in an orderly manner. The findings of this study highlight four important points: (1) The Role of Teachers, (2) Literacy Activity Strategies, (3) Forms of Literacy Implementation in Schools, and (4) Improvement of Student Skills. The data analyzed included research identity, research objectives, methods used, educational context, types of literacy activities, the role of teachers, and research findings. The results showed that teachers play a vital role as facilitators, motivators, and role models in building a culture of literacy through various methods, such as reading together, journal writing, and group discussions. Literacy activities have been proven to improve students' reading, writing, critical thinking, communication, and collaboration skills, as well as shape their character. Therefore, literacy is an important foundation in strengthening the quality of learning and developing 21st-century competencies in elementary schools.

Keywords: Teacher's Role; Literacy Activities; Student Skills; Elementary School

Copyright (c) 2025 Heni Andriani, Haifaturrahman, Syafruddin Muhdar

✉Corresponding author :

Email : heni65913@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i6.10832>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 9 No 6 Tahun 2025
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam era global, siswa harus memiliki kemampuan yang relevan dengan abad ke-21, seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kerja sama, dan komunikasi Bustanul Arifin & Abdul Mu'id, (2024). Keterampilan ini sangat diperlukan tidak hanya untuk mencapai kesuksesan dalam belajar, tetapi juga untuk berinteraksi dalam masyarakat. Pendidikan yang berkualitas akan melahirkan generasi yang mampu beradaptasi dan bersaing Nurhayati et al., (2024). Oleh karena itu, pendidikan dasar memegang peranan penting pada tahap awal ini. Di sinilah dasar literasi dan keterampilan terkini dikembangkan. Pendidikan dasar berpengaruh besar terhadap perkembangan masa depan generasi bangsa Lestari et al., (2022).

Sekolah dasar memainkan peranan yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan yang diperlukan di abad ke-21. Pada fase ini, anak sedang berada dalam periode perkembangan yang sangat krusial Hafiz et al., (2024). Oleh karena itu, proses pembelajaran harus fokus pada pengenalan literasi dan kemampuan berpikir kritis sejak usia dini. Sekolah dasar bukan hanya berfungsi sebagai tempat untuk mentransfer ilmu, tetapi juga sebagai pusat pengembangan karakter Rahim, (2023). Anak yang terbiasa mengembangkan kemampuan berpikir kritis akan lebih siap menghadapi berbagai perubahan di masa depan. Di samping itu, kemampuan untuk berkolaborasi dan berkomunikasi juga harus dilatih. Dengan begitu, sekolah dasar memberikan fondasi yang penting bagi masa depan para siswa Moh Pudali Arodani et al., (2025).

Guru memiliki posisi yang penting dalam keberhasilan pendidikan. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai penggerak, pembimbing, motivator, dan panutan. Hubungan yang positif antara guru dan siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan Rahmiati & Azis, (2023). Lingkungan ini mendorong siswa untuk aktif, kreatif, dan percaya diri. Guru yang mampu memicu motivasi siswa akan berdampak pada kualitas proses belajar Wahyuningsih Wahyuningsih et al., (2024). Dengan demikian, peran guru menjadi kunci dalam menumbuhkan semangat belajar. Kehadiran seorang guru sangat berpengaruh pada terbentuknya pembelajaran yang bermakna Collins et al., (2021).

Literasi saat ini tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga meliputi kemampuan digital, numerik, informasi, dan Herawan, (2021). Literasi memungkinkan siswa untuk memahami, menganalisis, serta mengevaluasi informasi dengan cara yang kritis. Dengan keterampilan literasi yang baik, siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Literasi yang solid juga mendorong siswa untuk menjadi lebih inovatif dan reflektif I Wayan Gunartha, (2024). Karena itu, literasi menjadi fokus utama dalam pendidikan dasar. Literasi berfungsi sebagai pondasi bagi keterampilan di abad ke-21. Tanpa adanya literasi, pengembangan keterampilan lainnya menjadi sulit Riyanto, (2023).

Budaya membaca dan menulis dapat dikembangkan lewat kegiatan di sekolah. Misalnya, siswa dapat meluangkan waktu membaca selama 15 menit, mengunjungi pojok baca, atau menuliskan refleksi setiap hari. Kegiatan seperti ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan akademik dan juga non-akademik siswa Rahim, (2025). Namun, keberhasilan dalam literasi sangat dipengaruhi oleh partisipasi guru. Guru yang memiliki minat tinggi dalam membaca dan berpikir kritis akan menjadi contoh yang baik. Siswa lebih cenderung mengikuti kebiasaan literasi yang ditunjukkan oleh guru mereka Karmilah & Yuniarti, (2025). Oleh karena itu, guru memainkan peran krusial dalam keberhasilan program literasi. Tanpa kehadiran guru, perkembangan budaya literasi akan sulit terjadi dengan berkelanjutan Azka et al., (2024).

Sebagian besar studi hanya fokus pada kegiatan siswa atau program membaca. Peran guru sebagai panutan masih jarang diteliti dengan mendalam Nurfaizah et al., (2023). Namun, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan yang diperlukan di abad ke-21. Mereka tidak hanya mengajar, tetapi juga menunjukkan sikap yang kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif Astutik & Hariyati, (2021). Keteladanan dari guru dapat memperkuat budaya membaca di sekolah dasar. Ini menunjukkan adanya

kekurangan dalam penelitian yang perlu diatasi. Dengan mempelajari peran guru, kontribusi literasi terhadap kemampuan siswa dapat dipahami dengan lebih menyeluruh Salama, (2025).

Berdasarkan penjelasan di atas, studi mengenai peranan guru dalam budaya membaca sangatlah. Penekanan penelitian tidak hanya pada inisiatif literasi, tetapi juga bagaimana guru berfungsi sebagai contoh bagi para siswa. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, bekerja sama, dan berkomunikasi sejak usia muda. Kemampuan-kemampuan ini sangat diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan di tingkat global. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pendidikan dasar. Selain itu, temuan dari penelitian ini dapat memperkuat strategi literasi yang efektif. Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia diharapkan mampu menghasilkan generasi yang berkualitas dan mampu bersaing.

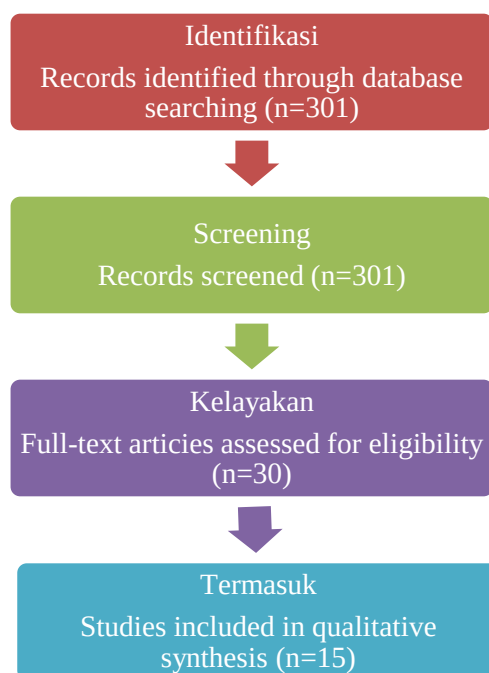
METODE

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan Tinjauan Pustaka Sistematis (SLR). Tujuan dari studi ini adalah untuk secara sistematis menilai literatur yang mengulas peran pendidik dalam pelaksanaan aktivitas literasi dan dampaknya terhadap peningkatan kemampuan siswa. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif tentang strategi serta praktik yang diterapkan oleh guru dalam menciptakan budaya literasi, sekaligus mengungkapkan dampaknya terhadap keterampilan akademik dan non akademik siswa di tingkat sekolah dasar.

Proses pengumpulan literatur dilakukan dengan menggunakan beberapa basis data digital, termasuk Google Scholar, Scopus, ERIC, dan DOAJ. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai, diterapkan sejumlah kata kunci seperti “kontribusi guru dalam literasi”, “aktivitas literasi pada sekolah dasar”, “keterampilan membaca dan menulis”, “literasi serta kemampuan siswa”, dan “tinjauan literatur sistematis tentang pendidikan”. Batasan waktu publikasi literatur ditentukan antara tahun 2014 sampai 2024, dengan alasan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dengan kemajuan dan praktik pendidikan saat ini.

Dalam studi ini ditentukan kriteria untuk memasukkan dan mengecualikan literatur. Kriteria untuk dimasukkan terdiri dari artikel ilmiah yang membahas kontribusi guru, kegiatan membaca, dan pengembangan keterampilan siswa di tingkat sekolah dasar; artikel harus tersedia dalam format teks lengkap; dan dipublikasikan dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Sementara itu, kriteria untuk dikecualikan meliputi artikel yang berupa opini atau laporan yang tidak bersifat ilmiah, penelitian yang berfokus pada tingkat menengah atau perguruan tinggi, serta artikel yang hanya membahas literasi digital tanpa mengaitkannya dengan peranan guru.

Seleksi literatur dilakukan dalam beberapa langkah. Pertama, peneliti melakukan pemeriksaan awal terhadap judul dan ringkasan untuk menentukan keterkaitan dengan tema penelitian. Kedua, artikel yang telah melewati tahap awal dibaca secara menyeluruh untuk memastikan kesesuaiannya dengan kriteria yang diterapkan. Ketiga, dilakukan proses penyaringan akhir untuk mencegah pengulangan dan memastikan bahwa hanya artikel yang berkualitas dan relevan yang dipertimbangkan dalam kajian ini. Proses seleksi literatur mengikuti prinsip dari PRISMA Flow Diagram agar alur penelitian dapat lebih jelas dan terorganisir.



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

Pada gambar 1. Diagram ini disajikan untuk memperjelas dan mengorganisasikan alur penelitian secara sistematis, sehingga tahapan pelaksanaan studi dapat dipahami dengan lebih komprehensif.

Tahap terakhir dari metode penelitian ini adalah pengambilan data. Data yang diperoleh dari artikel yang dipilih mencakup identitas penelitian (nama penulis, tahun terbit, dan judul), tujuan dari studi, metode yang diterapkan, konteks pendidikan, jenis aktivitas literasi yang didiskusikan, analisis peran guru, serta hasil utama yang berhubungan dengan peningkatan keterampilan siswa. Setelah proses penelusuran dan pemilihan literatur, ditemukan sebanyak 15 artikel ilmiah dan jurnal nasional terakreditasi SINTA 2 hingga SINTA 5, Scopus, ERIC, dan DOAJ. Kemudian diorganisasi dalam bentuk tabel ringkasan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis tematik secara kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan dengan pendekatan Systematic Literature Review, ditemukan beberapa hasil penting yang menunjukkan hasil hubungan peran guru kegiatan literasi di sekolah dasar adalah salah satu pendekatan yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta kemampuan siswa. 1) Peran guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan literasi, 2) Bentuk-bentuk kegiatan literasi yang dikembangkan guru, 3) Peningkatan keterampilan siswa melalui literasi.

Tabel. Fokus Peran Guru dalam Kegiatan Literasi dan Peningkatan Keterampilan Siswa

o	Bidang/Fokus	Nama-nama Penulis	Insight/Variabel Riset
.	Peran Guru dalam Mengembangkan Kejadian literasi	<i>Sofyan & Nurbaiti (2021)</i>	Guru sebagai fasilitator, motivator, dan teladan memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiasaan literasi siswa
.	Bentuk-bentuk Kegiatan Literasi yang dikembangkan Guru	<i>Rahmawati & Sari (2022)</i>	Kegiatan membaca bersama, menulis jurnal, dan diskusi kelompok meningkatkan minat baca dan kemampuan menulis siswa

Peningkatan Keterampilan Siswa melalui Literasi	<i>Hiyadat & Literasi (2020)</i>	Literasi berkontribusi pada keterampilan akademik (membaca-menulis), sosial (komunikasi), serta berpikir kritis dan kreatif
---	--------------------------------------	---

Berdasarkan tabel yang ada, dapat disimpulkan bahwa peran guru, jenis aktivitas literasi, dan peningkatan keterampilan siswa saling terkait secara mendalam dalam proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Guru berfungsi sebagai pengarah, pemberi semangat, serta contoh yang dapat menumbuhkan kebiasaan literasi dalam kegiatan belajar sehari-hari siswa. Melalui berbagai jenis aktivitas literasi, seperti membaca secara bersama, menulis di jurnal, dan berdiskusi dalam kelompok, siswa didorong untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis dengan lebih baik. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi tidak hanya berpengaruh pada peningkatan kemampuan akademis yang mencakup keterampilan baca dan tulis, tetapi juga memberikan dampak positif pada keterampilan sosial, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan berpikir kritis serta kreatif. Penelitian ini menekankan bahwa literasi bukan sekadar aktivitas tambahan, melainkan merupakan bagian penting dari proses pendidikan yang dapat mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, literasi terbukti efektif sebagai alat strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang diperlukan di abad ke-21.

1. Peran Guru dalam Merancang dan Melaksanakan Kegiatan Literasi

Guru memainkan peran yang sangat penting dalam merencanakan aktivitas literasi di tingkat sekolah dasar. Tugas ini terlihat dalam kemampuannya untuk memilih materi ajar yang sesuai dengan perkembangan siswa, menyusun metode pembelajaran yang fokus pada kemampuan membaca dan menulis, serta menggabungkan literasi dalam semua disiplin ilmu Syajida et al., (2024). Dengan perencanaan yang baik, kegiatan literasi bisa menjadi alat untuk mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh, baik dalam hal pengetahuan, sikap, maupun keterampilan Budiharto et al., (2018). Oleh karena itu, pengaturan kegiatan literasi bukan hanya tentang membuat jadwal atau kegiatan biasa, tetapi merupakan langkah strategis yang dapat memengaruhi mutu pembelajaran Wandasari, (2017).

Dalam pelaksanaannya, pengajar tidak hanya berperan sebagai instruktur, tetapi juga sebagai pendukung yang mendorong keterlibatan aktif siswa Lailatul Inayah et al., (2024). Pengajar dapat menciptakan berbagai kegiatan seperti membaca secara bersama-sama, diskusi dalam kelompok kecil, penulisan jurnal harian, hingga proyek menulis yang kreatif. Keberadaan guru sebagai panutan dalam aktivitas literasi juga memiliki peranan penting dalam membangun motivasi belajar siswa Oviana, (2023). Sikap guru yang menunjukkan kecintaan terhadap membaca dan konsistensi dalam mengintegrasikan literasi ke dalam pembelajaran sehari-hari memberikan dampak positif terhadap sikap dan minat siswa terhadap literasi Fitriani, (2024).

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka, bisa disimpulkan bahwa partisipasi guru dalam merancang dan melaksanakan program literasi memberikan dampak besar pada pengembangan keterampilan siswa. Guru yang mampu mengelola aktivitas literasi dengan efektif terbukti dapat menciptakan budaya membaca, memperkaya kemampuan berbahasa, dan merangsang pemikiran kritis siswa. Namun, penelitian juga mengungkapkan bahwa keberhasilan program literasi sangat dipengaruhi oleh dukungan dari lingkungan belajar, ketersediaan materi bacaan, serta kerja sama antara guru, sekolah, dan orang tua. Oleh karena itu, dapat ditekan bahwa peran guru adalah elemen krusial dalam aktivitas literasi, namun efektivitasnya memerlukan kolaborasi dengan berbagai faktor pendukung.

2. Bentuk-Bentuk Kegiatan Literasi yang Dikembangkan Guru

Bentuk kegiatan literasi yang dijalankan oleh guru sebenarnya sangat beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta kondisi di sekolah. Salah satu aktivitas yang sering dilakukan adalah program membaca, yang mencakup membaca bersama, membaca nyaring, atau membaca secara mandiri Ilma &

Ibrohim, (2020). Di samping itu, guru juga merancang aktivitas menulis sederhana seperti membuat jurnal harian, menulis puisi, atau merangkum bacaan Hayati & Amilia, (2021). Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan membaca dan menulis, serta membiasakan siswa berpikir secara teratur, kritis, dan kreatif dalam mengolah informasi Susani, (2017).

Selain aktivitas membaca dan menulis, para pengajar juga menciptakan kegiatan literasi yang bersifat kerja sama, seperti diskusi dalam kelompok, presentasi, serta proyek yang berorientasi pada literasi Kristiyani, (2023). Contohnya, siswa diajak untuk merancang majalah dinding di kelas, menyusun cerita bergambar, atau menampilkan drama sederhana yang diambil dari teks yang dibaca Marwati & Waskitaningtyas, (2021). Aktivitas-aktivitas ini tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan keberanian untuk menyampaikan ide-ide mereka. Dengan demikian, literasi dianggap bukan sekadar kegiatan pribadi, melainkan bagian integral dari proses pembelajaran yang bersifat interaktif dan memiliki makna Maruti et al., (2023).

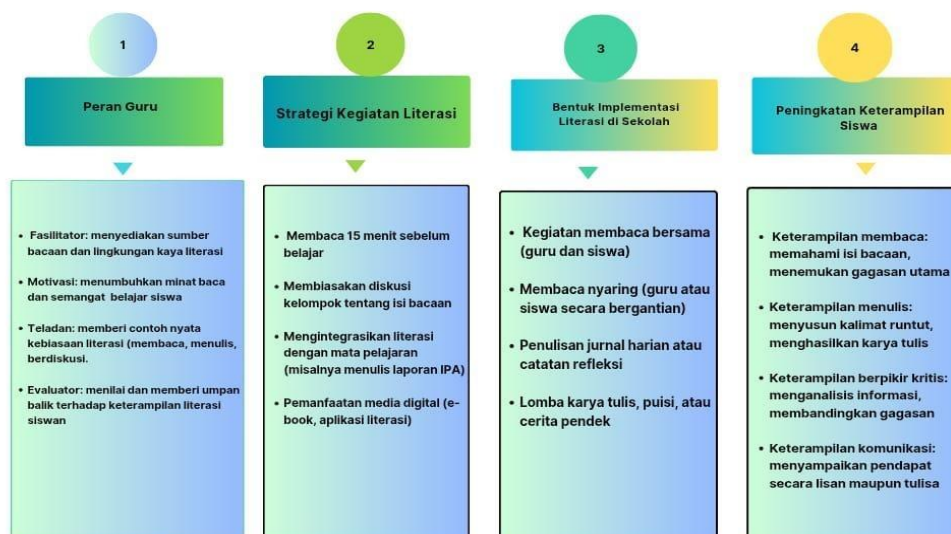
Berdasarkan ulasan literatur, jenis kegiatan literasi yang diimplementasikan oleh guru terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa, baik dalam aspek bahasa maupun non-bahasa. Aktivitas membaca dapat meningkatkan pemahaman dan memperluas pengetahuan, sedangkan kegiatan menulis mendorong siswa untuk mengekspresikan gagasan secara terstruktur. Selain itu, aktivitas kolaboratif menawarkan pengalaman sosial yang membantu membentuk karakter siswa agar lebih percaya diri, komunikatif, dan berpikir kritis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa berbagai jenis kegiatan literasi yang diterapkan oleh guru tidak hanya berfokus pada keterampilan dasar, tetapi juga mendukung terwujudnya budaya belajar yang menyeluruh dan berkelanjutan.

3. Peningkatan keterampilan siswa melalui literasi.

Literasi memiliki fungsi penting dalam pengembangan kemampuan siswa, terutama dalam hal membaca, menulis, dan berpikir kritis. Melalui aktivitas literasi, siswa diajarkan tidak hanya untuk memahami isi teks, tetapi juga untuk mengaitkan informasi yang didapat dengan pengalaman sehari-hari mereka Putri et al., (2024). Proses ini mendorong siswa untuk menjadi lebih reflektif dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir mereka Hartanti et al., (2024). Dengan demikian, literasi berperan sebagai landasan yang kokoh dalam membentuk kemampuan akademik siswa di berbagai disiplin ilmu Tauhid, (2025).

Selain bidang akademis, kemampuan literasi juga memainkan peran dalam pengembangan keterampilan sosial dan emosional peserta didik Nurhaliza, (2024). Aktivitas seperti perbincangan kelompok, penyampaian hasil bacaan, atau proyek literasi yang bersifat kolaboratif memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling berinteraksi, berdebat, dan bekerja sama dengan teman sekelas mereka Kristiyani, (2023). Interaksi ini membantu mengembangkan kemampuan berkomunikasi, sikap toleransi, dan saling menghargai. Dengan demikian, literasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menguasai bahasa, tetapi juga berperan sebagai sarana pembentukan karakter dan keterampilan kehidupan di era abad ke-21 Nawir et al., (2025).

Berdasarkan tinjauan pustaka, peningkatan kemampuan siswa melalui kegiatan literasi terbukti mencakup berbagai dimensi, termasuk aspek kognitif, sosial, dan emosional. Penelitian mengindikasikan bahwa siswa yang aktif berpartisipasi dalam program literasi memiliki kemampuan pemahaman bacaan yang lebih baik, dapat mengungkapkan ide secara tulisan, serta menunjukkan tingkat berpikir kritis yang lebih tinggi. Selain itu, mereka lebih cenderung merasa percaya diri saat berkomunikasi dan dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompok. Oleh karena itu, literasi dianggap sebagai pendekatan pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan kemampuan akademis, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan menyeluruh siswa.



Gambar 1. Menampilkan Variable-Variabel Penelitian yang Ada dalam Studi-Studi Ini

Gambar 1. Memberikan variable-variabel yang focus penelitian ini. Dalam gambar ini merumuskan variabel penelitian memberikan deskripsi singkat tentang variable-variabel yang menjadi focus dalam suatu penelitian. Bagan di atas menunjukkan bahwa posisi guru merupakan dasar utama dalam aktivitas literasi, yang kemudian dijelaskan melalui taktik pengelolaan dan diterapkan secara langsung di sekolah. Proses ini memberi pengaruh baik terhadap peningkatan kemampuan siswa secara keseluruhan, baik dari segi kognitif, sosial, afektif, maupun kreativitas. Oleh karena itu, literasi dipahami sebagai suatu ekosistem pembelajaran yang terorganisir, di mana guru, taktik, penerapan, dan hasil belajar saling terhubung dalam mendukung perkembangan kualitas siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan dengan metode Systematic Literature Review menunjukkan bahwa peran pendidik dalam merancang dan melaksanakan aktivitas literasi memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan siswa di tingkat sekolah dasar. Para guru berperan sebagai fasilitator, penggerak semangat, dan panutan saat mengintegrasikan literasi ke dalam proses belajar mengajar melalui berbagai metode seperti kegiatan membaca bersama, penulisan jurnal, dan diskusi kelompok. Aktivitas literasi terbukti tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, serta membentuk karakter siswa, menjadikan literasi sebagai landasan utama untuk kualitas pembelajaran dan kompetensi di abad ke-21.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih banyak atas tersusunnya artikel ini hingga selesai, sehingga tulisan yang kami buat dapat diterima dan menjadi referensi bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Puji, & Hariyati, Nunuk. (2021). Peran Guru dan Strategi Pembelajaran Dalam Penerapan Keterampilan Abad 21 Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(3), 621.
- Azka, Muhammad, Aroby, Wahyu, Wahyuni, Eka, & Yasin, Muhammad. (2024). Peran Guru dalam Identitas Sosial Siswa di Era Teknologi (Studi Kasus di MIN 1 Kutai Timur). *Ahsan: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 1(1), 98–111.
- Budiharto, Triyono, & Suparman. (2018). Literasi Sekolah Sebagai Upaya Penciptaan Masyarakat Pebelajar Yang Berdampak Pada Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Seuneubok Lada: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 5(1), 153–166. Retrieved from <http://ejurnalunsam.id/index.php/jsnbl/index>
- Bustanul Arifin, & Abdul Mu'id. (2024). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 1(2), 118–128. <https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i2.23>
- Collins, Sean P., Storrow, Alan, Liu, Dandan, Jenkins, Cathy A., Miller, Karen F., Kampe, Christy, & Butler, Javed. (2021). *Dengan demikian, peran guru menjadi kunci dalam menumbuhkan semangat belajar. Kehadiran seorang guru sangat berpengaruh pada terbentuknya pembelajaran yang bermakna.*
- Fitriani, Azizah. (2024). Implementasi Program Literasi Pagi Dalam Peningkatan Minat Membaca Siswa di SMP AL ISLAM GATAK. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 6(2). <https://doi.org/10.23917/bppp.v6i2.8309>
- Hafiz, Muhammad, Aziz, Abdul Rashid Abdul, & Hamli, Haji. (2024). Pengembangan Kurikulum Berbasis Keterampilan Abad Ke-21 untuk Sekolah Dasar. *Madrasah : Jurnal Pendidikan Madrasah*, 1(2), 31–44. <https://doi.org/10.61590/mad.v1i2.33>
- Hartanti, Jahju, Hasiana, Isabella, Mufidah, Elia Firda, & Pendidikan, Fakultas Ilmu. (2024). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROJECT (PBL) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS REFLEKTIF Kemampuan berpikir mahasiswa dapat menghubungkan teori dengan praktik dalam konteks kehidupan nyata sering kali tidak terwujud mahasiswa menerap. *Jurnal Utile* <https://Jurnal.Ummi.Ac.Id/Index.Php/JUT>, X(2), 53–62.
- Hayati, Khodijah, & Amilia, Fitri. (2021). Optimalisasi Keterampilan Menulis Pada Guru. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.30651/aks.v5i2.4271>
- Herawan, Endang. (2021). Literasi Numerasi di Era Digital bagi Pedidik Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung (SENDIKSA-3)*, 3(1), 23–32. Retrieved from <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/19826>
- I Wayan Gunartha. (2024). Pengembangan Penilaian Berorientasi Hots: Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Era Global Abad Ke-21. *Widyadari*, 25(1), 133–147. <https://doi.org/10.59672/widyadari.v25i1.3660>
- Ilma, Tri, & Ibrohim, Busthomi. (2020). Berbagai Kegiatan Membaca Untuk Memicu Budaya Literasi Di Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 12(1), 41. <https://doi.org/10.32678/primary.v12i01.2708>
- Karmilah, Lilah, & Yuniarti, Yeni. (2025). Strategi Efektif Guru Dalam Meningkatkan Literasi Dan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 7(1), 116–126. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v7i1.518>
- Kristiyani, Sri. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca, Kolaborasi, Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Viii E Smp Dian Harapan Jakarta. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(2), 133–139. Retrieved from <https://doi.org/10.23887/jpbsi.v13i2.67388>

- 1818 *Peran Guru, Kegiatan Literasi dan Meningkatkan Keterampilan Siswa – Heni Andriani, Haifaturrahman, Syafruddin Muhdar*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i6.10832>
- Lailatul Inayah, Ulfa, Anisah, Nur, Fitria, Lailatul, Nisak, Khoirun, Muhimah, Siti Niswatil, Manajemen, Pascasarjana, & Universitas Gresik, Pendidikan. (2024). Analisis Peran Guru Sebagai Fasilitator Siswa Dalam Pembelajaran Di Kelas Pada Upt Satuan Pendidikan Sdn Bendungan. *Journal*, 1(2), 84–93.
- Lestari, J., Asha, L., & Putrajaya, G. (2022). *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kegiatan Literasi Dasar Siswa Kelas II di Mis 05 Darussalam Kepahiang*. Retrieved from [http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/1411%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/1411/1/Jumnalita Lestari.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/1411%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/1411/1/Jumnalita%20Lestari.pdf)
- Maruti, Endang Sri, Hanif, Muhammad, & Rifai, Muhammad. (2023). *Keterampilan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar*. 6(1), 125–133.
- Marwati, Heny, & Waskitaningtyas, K. (2021). Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI. In *Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbudristek* (Vol. 1). Retrieved from <https://buku.kemdikbud.go.id>
- Moh Pudali Arodani, Misriyani, Fardan Firdausy, & Mas odi. (2025). Pendidikan Sekolah Dasar 2024; Menyiapkan Generasi Emas Dengan Keterampilan Abad 21. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 145–154. <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i1.3633>
- Nawir, Muhammad, Zakina, Fadila Nur, Ramadhani, Indri, Azizah, Nur, & Pendahuluan, A. (2025). Literasi Budaya Sebagai Kecakapan Hidup Bagi Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 213–223.
- Nurfaizah, Lutfia, Santoso, Kuku, Musthofa, Indhra, Islam, Pendidikan Agama, & Islam, Agama. (2023). Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Karakter Siswa Pada Kurikulum Merdeka Kelas VII Di SMP Negeri 13 Malang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(4), 1–15. Retrieved from <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Nurhaliza, Siti. (2024). Pendidikan Agama Islam dan Peningkatan Keterampilan Sosial dalam Memainkan Peran Penting Membentuk Karakter Moral dan Sosial Siswa. *Integrated Education Journal*, 1, 1–21.
- Nurhayati, Anna Nurfarkhan, & M. Nur El Farabi. (2024). Strategi Kompetitif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Keberhasilan Siswa Menuju Puncak Prestasi. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, (80), 591–598.
- Oviana, W. (2023). *Implementasi Pendidikan Karakter dan Budaya Literasi pada Madrasah di Indonesia*. Retrieved from [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/31564/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/31564/1/LP_PTKSN_2020-Wati Oviana.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/31564/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/31564/1/LP_PTKSN_2020-Wati%20Oviana.pdf)
- Putri, Ike Trisna Ayu, Agusdianita, Neza, & Desri, Desri. (2024). Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar Era Digital. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3), 2057–2066. <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.92427>
- Rahim, Abd. (2023). Strategi Peningkatan Keterampilan Literasi dan Numerasi Pada Anak Usia Dini. *JSE: Journal Sains and Education*, 1(3), 72–79.
- Rahim, Abd. (2025). *Pentingnya Mengembangkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Sejak Usia Dini di Daerah Makassar*. 3(4), 246–252.
- Rahmiati, & Azis, Fatimah. (2023). Peranan Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar. *Innovative: Ournal Of Social Science Research*, 3(3), 6007–6018. Retrieved from <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.2476>
- Riyanto, Riyanto. (2023). Strategi Pendidikan Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Critical Thinking Peserta Didik. *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 52–58. <https://doi.org/10.59632/sjpp.v1i1.17>
- Salama, La Ical. (2025). Internalisasi Nilai Sosial melalui Peran Sekolah dalam Kehidupan Anak. *Intelektual: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi*, 1(3), 112–125.
- Susani, Rosendi Galih. (2017). Menumbuhkan Keterampilan Literasi Baca Tulis Melalui Membaca Ekstensif

1819 *Peran Guru, Kegiatan Literasi dan Meningkatkan Keterampilan Siswa – Heni Andriani, Haifaturrahman, Syafruddin Muhdar*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i6.10832>

Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–13.

Syajida, N., Nadila, A., Alfina, & Zuhdiah. (2024). Strategi Pembelajaran Yang Efektif untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD / MI Effective Learning Strategies to Enhance Reading Comprehension in Elementary Students. *Jurnal Pendidikan Dasar & Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 50–62.

Tauhid, Rachmatia. (2025). Literasi Digital Sebagai Pilar Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 286–293.

Wahyuningsih Wahyuningsih, Ahmad Najihudin, Ivan Ilham Riyandi, Fani Laffanilah, & Renaldi Ramadhan. (2024). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Student Scientific Creativity Journal*, 2(5), 327–335. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v2i5.4153>

Wandasari, Yulisa. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 325–343. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1480>